

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
HAFALAN AL-QUR'AN MELALUI METODE *TALAQQI* DI
MTSN GAMPONG TEUNGOH ACEH UTARA**

Abdul Qawi

MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara

Email: bdlqawi@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadis di MTsN Gampong Teungoh, Aceh Utara. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi siswa dan tes. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: *Pertama*, Praktek pembelajaran hafalan surat *Al-Humazah* dan *At-Takatsur* dengan menerapkan metode *talaqqi*; *Kedua*, keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *talaqqi*, yaitu: rata-rata tingkat aktivitas siswa pada siklus I tindakan pertama adalah 2,00 dan sementara jumlah skor aktivitas siswa pada siklus I tindakan kedua adalah 33 dengan rata-rata 4,12. Sementara jumlah skor aktivitas siswa pada siklus II tindakan pertama 21 dengan rata-rata 2, 62 dan rata-rata tingkat aktivitas siswa pada siklus II tindakan kedua adalah 3,75; *Ketiga*, pembelajaran hafalan surat *Al-Humazah* dan *At-Takatsur* dengan menerapkan metode *talaqqi*, yaitu: (1) Rata-rata hasil belajar siswa siklus I tindakan pertama dalam surat *Al-Humazah* adalah 56,58 yang diperoleh oleh siswa. Sedangkan Siklus I pada tindakan kedua nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 75,83. Siklus II tindakan pertama surat *At-Takatsur* terdapat mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata hasil belajar 51,66. Sedangkan pada siklus II tindakan kedua nilai KKM dan nilai rata-rata hasil belajar siswa 78, 95.

Kata kunci: *Prestasi belajar; Hasil Belajar, Metode Talaqqi*

Abstract

This classroom action research is intended to improve students' achievement in Qur'an-Hadis subject. The findings of this study are as follows: *First*, Actions or roles performed by teachers / researchers in an effort to repair and improve the quality of learning. *Second*, the activeness of students in learning by applying the method *talaqqi*, namely: average level of activity of students in the first cycle and the first act is 2.00 while the total score of student activity in the first cycle of the second act is 33 with an average of 4.12. While the amount of activity score of students in the second cycle of action first 21 with an average of 2, 62 and the average level of activity of students in the second cycle The second action was 3.75. *Third*, How improving student learning outcomes in learning and recitation of Surah *Al-Humazah* and *At-Takatsur* by applying *talaqqi*, namely: (1) average student learning outcomes the first cycle of the first action in the *Al-Humazah* is 56.58 earned by the student. While the first cycle in the second act of the average value obtained student learning outcomes is 75.83. Cycle II first action *At-Takatsur* letters are reaching the KKM with the average value of learning outcomes 51.66. While on the second cycle of the second act of the KKM and the average value of student learning outcomes 78, 95.

Keywords: *Improvement of learning; Achievement, Talaqqi methods*

مستخلص

كانت عملية التعليم لم يخل عن الأساليب والطريقة المناسبة في عمليته لتكون الأهداف التدريسية محققة، خاصة لتدريس القرآن والحديث حصل الطلاب على نتيجة قليلة في تجديسهما التي يسببها التدريس المسؤول وعملية الطلاب في الفصل غير متفاعلين لكون الأساليب والطريقة تقليدية. ومن المشكلة الأخرى حدثت في المدرسة المتوسطة Gampong Teungoh ندرة التدريس فرقة وقلة استجابة المسؤولية نحو الوظيفة المقدمة. وأما موضوع البحث فهو الطلاب للصف الثامن 3 المدرسة المتوسطة Gampong teungoh Aceh Utara وعددهم 24 طالبا. وأما أداة البحث المستخدمة فهي الملاحظة والاختبار. والبيانات المحصولة في أعمال الطلاب تُحلل عن طريق الوصف وهو رموز مئوية. وأما النتائج المحصولة فهي: أولا تطبيق تدريس حفظ سورة الهزمة والتكاثر بطريقة التلقي: الإجراء أو الدور الذي يلعب له المدرس/الباحث في البحث محاولة وإصلاحا لقيمة التعلم. ثانيا تفاعلة الطلاب بطريقة التلقي: للمرحلة الأولى مستوى فعالة الطلاب 2,00 في الدرجة المعدلة، وإنما نتيجة الطلاب في المرحلة الأولى للإجراء الثاني 33 ومعدلها 4,12. ومع أن نتيجة تفاعلة الطلاب في المرحلة الثانية للإجراء الأول 21 ومعدلها 2,62 وكانت مستوى أعمال الطلاب في المرحلة الثانية للإجراء الثاني 3,75 معدليا. ثالثا، كيف كانت ترقية مستوى التحصيل الدراسي لدي الطلاب في حفظ سورة الهزمة والتكاثر بطريقة التلقي: إن نتيجة تعليم الطلاب في المرحلة الأولى للإجراء الأول لسور الهزمة 56,58. وأما المرحلة الأولى للإجراء الثاني فحصل الطلاب على التحصيل الدراسي 78,83. المرحلة الثالثة للإجراء الأول كانت سورة التكاثر وصلت إلى نتيحة المعايير التمامية الأقلية (KKM) وهي 51,66 معدليا. وأما المرحلة الثانية للإجراء الثاني نتيحة المعايير التمامية الأقلية ونتيحة الطلاب المعدلية فهي 95,78.

الكلمات الرئيسية: ترقية التحصيل الدراسي; طريقة التلقي.

A. Pendahuluan

Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.¹

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 9.

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR HAFALAN AL-QUR'AN

Dalam agama Islam, aktivitas belajar merupakan suatu yang wajib bagi insan, baik laki-laki maupun perempuan. Mengingat betapa pentingnya aktivitas belajar ini, sehingga wahyu yang pertama diturunkan oleh Allah SWT, kepada Rasul-Nya adalah berkenaan dengan masalah aktivitas belajar, Nabipun baru melakukan aktivitas belajar dengan bimbingan malaikat Jibril yang berupa surat *Al-'Alaq* ayat 1-5 yang berbunyi: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya... (QS. Al-'Alaq : 1-5).*

Dari ayat di atas jelas menunjukkan kepada umat Islam untuk belajar. Membaca yang ditunjukkan dalam ayat di atas tidak hanya terbatas pada membaca satu hal saja, tetapi ayat tersebut ditujukan kepada umat Islam agar dapat membaca berbagai fenomena yang terjadi di alam ini serta anjuran untuk menuntut dan mempelajari berbagai dimensi ilmu pengetahuan. Karena dalam perspektif Islam, pendidikan bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran Islam menuju ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Hal ini berarti pendidikan Islam bertujuan menyiapkan anak didik agar menjadi generasi yang memiliki kepribadian dengan pola iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah memuat rumusan tentang upaya mewujudkan kependidikan yang sistematis dan terencana sebagaimana tertuang dalam pasal 3 adalah berikut ini:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Namun pada kenyataannya orientasi pendidikan di Indonesia dewasa ini masih cenderung memerlukan peserta didik sebagai objek dan guru berperan sebagai pemegang otoritas tinggi keilmuan dengan materi pembelajaran yang bersifat *subject*

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. I (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), 6.

oriental dan manajemenpun bersifat sentralistik. Proses pembelajaran semacam ini boleh dikatakan sangat tradisional, sebab dengan guru memegang otoritas tertinggi, maka pembelajaran tidak berpusat pada siswa. Hal ini berakibat, antara lain guru kurang bisa memahami kondisi psikologis siswa dan minat serta bakat siswa kurang berkembang.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadis bahwa Proses pembelajaran di MTsN Gampong Teungoh tidak berbeda jauh dengan fenomena diuraikan di atas. Hasil wawancara dengan guru yang peneliti lakukan, bahwa rendahnya perolehan hasil belajar peserta didik pada bidang studi Qur'an Hadis di MTsN Gampong Teungoh, disebabkan pembelajaran Qur'an Hadis di kelas masih berjalan secara menoton dan kurang aktif peserta didik karena strategi pembelajaran konvensional dengan metode ceramah serta belum ada strategi pembelajaran yang bervariasi. Hal lain yang terjadi di MTsN Gampong Teungoh adalah peserta didik belum terbiasa dalam belajar kelompok dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru masih sangat rendah.

Indikasi lain dari fenomena di atas adalah rendahnya perolehan hasil belajar peserta didik yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 75. Hal ini terlihat dari hasil belajar pada kelas VIII/3 MTsN Gampong Teungoh 2014-2015. Peserta didik yang mampu tuntas hanya 40%, sehingga banyak peserta didik yang mesti remedial. Materi yang paling banyak menyebabkan siswa remedial³ dalam mata pelajaran Qur'an Hadis adalah dalam menghafal surat *Al-Humazah* dan *At-Takatsur*.⁴

Oleh karena itu, upaya mendesak yang perlu dilakukan guru mata pelajaran Qur'an Hadis di MTsN Gampong Teungoh adalah melakukan perubahan strategi pembelajaran ke arah yang lebih baik. Banyak pilihan yang dapat dilakukan untuk memecahkan problema ini, salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *talaqqi*. Metode pembelajaran ini dipandang cukup efektif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang akan memberikan dampak positif kepada peningkatan hasil belajar peserta didik di MTsN Gampong Teungoh.

Pembelajaran dengan metode *talaqqi* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Pertama*, seorang guru membaca atau menyampaikan ilmunya di depan peserta

³Remedial merupakan pengelompokan siswa khusus yang dipilih untuk melakukan pengajaran lebih pada mata pelajaran tertentu. Dan tindakan remedial berupa pengajaran kembali dengan materi pembelajaran yang mungkin diulang atau pemberian soal. Lihat Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasional*, Cet. VI (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 228.

⁴Wawancara dengan guru Qur'an Hadits tahun 2014.

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR HAFALAN AL-QUR'AN

didiknya sedang para peserta didik menyimaknya, yang mungkin di akhiri dengan pertanyaan-pertanyaan. *Kedua*, peserta didik membaca di depan guru lalu guru membenarkan jika ada kesalahan dalam bacaan peserta didik.⁵

Ada beberapa kelebihan dari metode *talaqqi* yaitu: (1) Memudahkan guru memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, karena dengan bertemu langsung antara guru dan peserta didik, membuat guru lebih mudah mengenali kepribadian peserta didik. (2) Keberadaan *talaqqi* merupakan bagian penting dalam penyebaran agama Islam, karena ada bagian yang tidak bisa di miliki oleh metode-metode pengajaran lainnya seperti saling mengerti antara guru dan peserta didik, dan lain-lain.

Untuk mengetahui efektifitas metode *talaqqi* dapat memberi solusi terhadap permasalahan pembelajaran Qur'an Hadis di MTsN Gampong Teungoh, maka penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan pilihan materi pelajaran difokuskan kepada hafalan surat *Al-Humazah* dan *At-Takatsur* beserta terjemahannya.

B. Pembahasan

1. Pengertian Metode *Talaqqi*

Metode *talaqqi* adalah suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah SAW kepada para sahabat beliau, dan kemudian oleh mereka diteruskan ke generasi selanjutnya hingga kini. Metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan. Metode ini menjadi bukti historis keaslian Al-Qur'an yang bersumber dari Allah SWT. *Talaqqi* dari segi bahasa diambil dari pada perkataan yaitu belajar secara berhadapan dengan guru. Sering pula disebut *musyafahah*, yang bermakna dari mulut ke mulut (pelajar belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar). Dalam Al-Qur'an surat *Al-Furqan* ayat 32 Allah berfirman: "*Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al- Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar)"*".

Maksudnya Al-Qur'an itu tidak diturunkan sekaligus, tetapi diturunkan secara berangsur-angsur agar dengan cara demikian hati Nabi Muhammad SAW menjadi

⁵<https://mcdens13.wordpress.com/2013/12/26/1366/>di akses 6 Juli 2015.

kuat dan tetap.

Rasulullah SAW pernah berpesan supaya pembacaan Al-Qur'an itu diambil dan dipelajari dari 4 orang sahabat terkemuka dengan sabdanya:

"Telah bercerita kepada kami Hafsh bin 'Umar telah bercerita kepada kami Syu'bah dari Sulaiman berkata, aku mendengar Abu Wa'il berkata, aku mendengar Masruq berkata; " 'Abdullah bin 'Amr berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bukanlah orang yang suka berbicara kotor (keji) juga tidak pernah berbuat keji dan beliau bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling aku cintai di antara kalian adalah orang yang paling baik akhlaknya'. Dan beliau juga bersabda: "Ambillah bacaan Al Qur'an dari empat orang. Yaitu dari 'Abdullah bin Mas'ud, kemudian Salim, Maula Abu Hudzaifah, lalu Ubay bin Ka'ab dan Mu'adz bin Jabal".(Shahih Bukhari No. Hadits: 3476).⁶

Metode *talaqqi* dalam pengajaran ayat-ayat yang belum dihafal dan pengulangan hafalan untuk menguatkan dan melancarkan yang dicontohkan oleh malaikat Jibril dan Rasulullah SAW itulah yang kemudian menjadi cetak biru (*blue print*) sistem pengajaran Al-Qur'an di dunia Islam hingga saat ini. Metode *talaqqi* tersebut di Indonesia dikenal dengan sebutan sistem *talaqqi* Al-Qur'an.⁷

Al-Qur'an seharusnya dibaca dengan sebaik-baiknya agar dapat memelihara keaslian bacaan tersebut. Oleh karena itu berdasarkan sumber-sumber dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah di atas jelaslah menunjukkan metode *talaqqi* dan *musyafahah* telah diamalkan dalam pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an sejak dari awal penurunan wahyu kepada Rasulullah SAW.⁸

Melalui metode *talaqqi* inilah nantinya menghafal Al-Qur'an bisa berjalan secara efektif, sehingga terwujudlah hasil yang diinginkan yaitu menjadi insan Qur'ani, bisa menghafalnya dengan baik dan benar dan sekaligus mengamalkan ajaran Al-Qur'an dengan baik dalam kehidupannya.

2. Unsur-Unsur Metode *Talaqqi*

Adapun unsur-unsur dalam metode *talaqqi* sebagai berikut:⁹

- a. Metode *talaqqi* harus terdiri atas guru yang hafizd Al-Qur'an.
- b. Ada murid yang ingin benar-benar serius berniat menghafal Al-Quran.

⁶Imam Bukhari, *Shahih Bukhari* (Pustaka As-Sunnah: Jakarta Timur), Jld. IV, hlm. 263.

⁷<http://ahmadiftahsidik.blogspot.com/2009/03/sejarah-pengajaran-al-quran.html> dikutip 19-12-15/ 08.21 WIB.

⁸<http://pusat-dakwah-alquran.com/talaqqi/pengertian.html> dikutip 22-12-15/ 12.06 WIB.

⁹Ahsin W. Al-hafizh, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 64.

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR HAFALAN AL-QUR'AN

- c. Antara guru dan murid harus terlibat aktif dalam menghafal Al-Qur'an.
- d. Guru akan membaca atau menghafal di depan muridnya dalam rangka memberikan hafalan baru.
- e. Atau guru akan membaca atau menghafal di depan muridnya dalam rangka memperbaiki kekeliruan ayat-ayat yang dihafal oleh muridnya seperti pelafalan huruf-huruf, *makharijul al-huruf*, *waqaf*, *ibtida'* dan lain-lain.
- f. Jika ada hafalan murid yang masih kurang maka akan diperbaiki langsung oleh guru.

3. Ciri-ciri Pembelajaran Metode *Talaqqi*

Metode *talaqqi* juga sering disebut *mushafahah*, adalah metode pengajaran di mana guru dan murid berhadapan-hadapan secara langsung, individual, tatap muka, *face to face*. Metode *talaqqi* ini didasari atas peristiwa yang terjadi ketika Rasulullah SAW atau pun Nabi-nabi yang lainnya menerima ajaran dari Allah SWT. Merujuk dari Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam ciri-ciri metode *talaqqi* sebagai berikut:

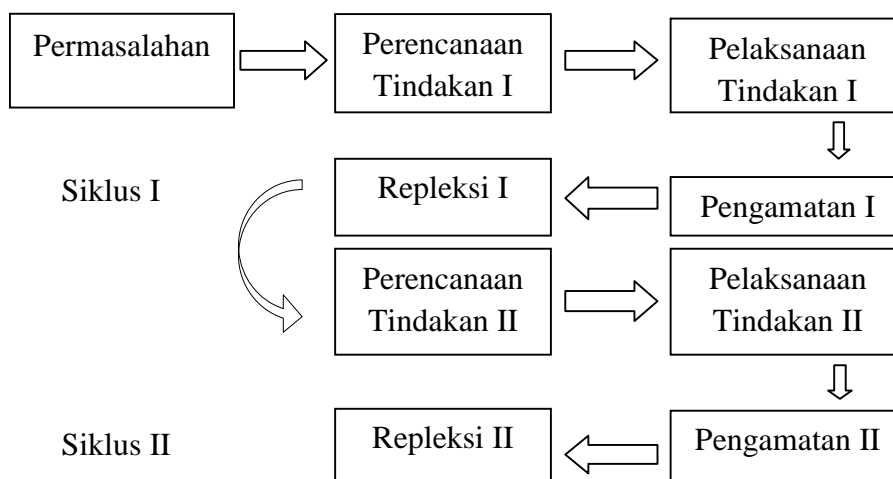
- a. *Talaqqi* adalah salah satu metode mengajar menghafal Al-Qur'an peninggalan Rasulullah Muhammad SAW yang terus menerus dilakukan oleh orang-orang setelah Beliau, para sahabat, *tabi'in*, hingga para ulama pada zaman sekarang. Itulah yang kemudian menjadi cetak biru (*blue print*) sistem pengajaran Al-Qur'an di dunia Islam hingga saat ini.
- b. Metode *talaqqi* diterapkan oleh seorang guru yang hafizh Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifat yang telah dikenal mampu menjaga dirinya.
- c. Metode *talaqqi* diterapkan secara langsung *face to face* oleh seorang guru kepada muridnya dalam sebuah kelas atau ruang belajar.
- d. Metode *talaqqi* diterapkan secara langsung *face to face* murid duduk di hadapan gurunya untuk memperdengarkan bacaan Al-Quran dengan syarat secara bertatap muka dengan gurunya tanpa perantaraan apapun, apabila terdapat kesalahan guru akan menegur si murid di dalam bacaannya serta membetulkan kesalahan tadi secara terus menerus.
- e. Metode *talaqqi* terbukti paling lengkap dalam mengajarkan menghafal dan membaca Al-Qur'an yang benar, dan paling mudah diterima oleh semua kalangan.
- f. Metode *talaqqi* sering pula disebut *musyafahah*, yang bermakna dari mulut ke mulut yakni seorang pelajar belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan *makhraj* yang benar.
- g. Metode *talaqqi* di Indonesia dikenal dengan sebutan sistem *talaqqi* Al-Qur'an.
- h. Dalam belajar menghafal Al-Qur'an, metode *talaqqi* sangat berguna dalam pengajaran ayat-ayat yang belum dihafal dan pengulangan hafalan untuk menguatkan dan melancarkan hafalan.
- i. Dalam penerapan metode *talaqqi* para santri maju satu persatu untuk menyeter hafalan di hadapan seorang guru.¹⁰

¹⁰Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah* (Jakarta: PustakaAt-Tazkia, 2008), 21.

Dari setiap ciri-ciri tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ciri dari metode *talaqqi* ini yakni metode yang diterapkan secara langsung *face to face* oleh seorang guru kepada muridnya dalam sebuah kelas atau ruang belajar, dimana seorang murid duduk di hadapan gurunya untuk memperdengarkan bacaan Al-Qur'an dengan syarat secara bertatap muka tanpa perantaraan apapun.

4. Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap tersebut digambarkan sebagai berikut.¹¹



Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas VIII/3 MTsN Gampong Teungoh tahun pelajaran 2015-2016 yang berjumlah 24 orang tanpa menggunakan kelas kontrol atau kelompok kontrol.¹² Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

¹¹Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah* (Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM, 2009), 24.

¹²Penelitian eksperimen biasa menggunakan kelompok kontrol, sedangkan penelitian tindakan tidak demikian, karena penelitian tindakan ini cara tersebut dicobakan berulang-ulang sampai memperoleh informasi yang mantap tentang pelaksanaan metode atau model. Dengan sifatnya yang berulang-ulang dan terus menerus itulah, maka penelitian tindakan dapat disebut sebagai penelitian eksperimen berkesinambungan. Lihat Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan...*, 7.

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR HAFALAN AL-QUR'AN

5. Analisis Hasil Penelitian

a. Praktek Pembelajaran Hafalan Surat *Al-Humazah* Dengan Menerapkan Metode *Talaqqi*

Siklus I

Observasi Tindakan Pertama

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas Siswa	(1)	(2)	(3)	(4)	Jmh
1.	Siswa mempersiapkan mushaf Al-Qur'an dan kebutuhan lain saat proses pembelajaran berlangsung			√		3
2.	Keseriusan siswa mendengar arahan dari guru tentang hafalan Al-Qur'an	√				1
3.	Konsentrasi siswa menyimak dan mendengar hafalan surat <i>Al-Humazah</i> yang dihafal didepan kelas oleh guru		√			2
4.	Konsentrasi siswa membaca surat <i>Al-Humazah</i> secara tartil dengan melihat Al-Qur'an		√			2
5.	Kepatuhan siswa menerima koreksi dari guru jika terdapat kesalahan bacaan dan kemudian mengulangi bacaan yang benar		√			2
6.	Kemandirian dan keaktifan siswa menghafal surat <i>Al-Humazah</i> beserta terjemahannya	√				1
7.	Kemandirian dan semangat siswa menyeter hafalan surat <i>Al-Humazah</i> beserta terjemahannya kepada guru secara bergiliran		√			2
8.	Semangat dan antusias siswa memperbaiki kesalahan hafalan setelah dikoreksi oleh guru kemudian menyeter kembali hafalannya			√		3
		Jumlah				16
		Rata-rata				2,00

Skala : 4. Sangat baik

3. Baik

2. Kurang Baik

1. Tidak Baik

Observasi Tindakan Kedua

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas Siswa	(1)	(2)	(3)	(4)	Jmh
1.	Siswa mempersiapkan mushaf Al-Qur'an dan kebutuhan lain saat proses pembelajaran berlangsung				√	4
2.	Keseriusan siswa mendengar arahan dari guru tentang hafalan Al-Qur'an			√		3
3.	Konsentrasi siswa menyimak dan mendengar hafalan surat <i>Al-Humazah</i> yang dihafal didepan kelas oleh guru				√	4
4.	Konsentrasi siswa membaca surat <i>Al-Humazah</i> secara tartil dengan melihat Al-Qur'an				√	4
5.	Kepatuhan siswa menerima koreksi dari guru jika terdapat kesalahan bacaan dan kemudian mengulangi bacaan yang benar				√	4
6.	Kemandirian dan keaktifan siswa menghafal surat <i>Al-Humazah</i> beserta terjemahannya				√	4
7.	Kemandirian dan semangat siswa menyettor hafalan surat <i>Al-Humazah</i> beserta terjemahannya kepada guru secara bergiliran				√	4
8.	Semangat dan antusias siswa memperbaiki kesalahan hafalan setelah dikoreksi oleh guru kemudian menyettor kembali hafalannya				√	4
		Jumlah				33
		Rata-rata				4,12

Skala : 4. Sangat baik
 3. Baik
 2. Kurang Baik
 1. Tidak Baik

Siklus II

Observasi Tindakan Pertama

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas Siswa	(1)	(2)	(3)	(4)	Jmh
1.	Siswa mempersiapkan mushaf Al-Qur'an dan kebutuhan lain saat proses pembelajaran berlangsung			√		3

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR HAFALAN AL-QUR'AN

2.	Keseriusan siswa mendengar arahan dari guru tentang hafalan Al-Qur'an	√				1
3.	Konsentrasi siswa menyimak dan mendengar hafalan surat <i>At-Takatsur</i> yang dihafal didepan kelas oleh guru			√		3
4.	Konsentrasi siswa membaca surat <i>At-Takatsur</i> secara tartil dengan melihat Al-Qur'an			√		3
5.	Kepatuhan siswa menerima koreksi dari guru jika terdapat kesalahan bacaan dan kemudian mengulangi bacaan yang benar			√		3
6.	Kemandirian dan keaktifan siswa menghafal surat <i>At -Takatsur</i>		√			2
7.	Kemandirian dan semangat siswa menyetor hafalan kepada guru secara bergiliran		√			2
8.	Semangat siswa memperbaiki kesalahan hafalan setelah dikoreksi oleh guru kemudian menyetor kembali hafalannya				√	4
					Jumlah	21
					Rata-rata	2,62

Skala : 4. Sangat baik

3. Baik

2. Kurang Baik

1. Tidak Baik

Observasi Tindakan Kedua

Tabel Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas Siswa	(1)	(2)	(3)	(4)	Jmh
1.	Siswa mempersiapkan mushaf Al-Qur'an dan kebutuhan lain saat proses pembelajaran berlangsung				√	4
2.	Keseriusan siswa mendengar arahan dari guru tentang hafalan Al-Qur'an			√		3
3.	Konsentrasi siswa menyimak dan mendengar hafalan surat <i>At-Takatsur</i> yang dihafal didepan kelas oleh guru			√		3
4.	Konsentrasi siswa membaca surat <i>At-Takatsur</i> secara tartil dengan melihat Al-Qur'an				√	4
5.	Kepatuhan siswa menerima koreksi dari guru jika terdapat kesalahan bacaan dan kemudian mengulangi bacaan yang benar				√	4

ABDUL QAWI

6.	Kemandirian dan keaktifan siswa menghafal surat <i>At-Takatsur</i>				√	4
7.	Kemandirian dan semangat siswa menyetor hafalan kepada guru secara bergiliran				√	4
8.	Semangat siswa memperbaiki kesalahan hafalan setelah dikoreksi oleh guru kemudian menyetor kembali hafalannya				√	4
					Jumlah	30
					Rata-rata	3,75

Skala : 4. Sangat baik

3. Baik

2. Kurang Baik

1. Tidak Baik

b. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Hafalan Surat *Al-Humazah* Dan *At-Takatsur* Dengan Menerapkan Metode *Talaqqi*

Tabel Daftar Nilai Pre Test Surat *Al-Humazah* dan *At-Takatsur*

NO	NO INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/P	NILAI				JMLH
					KH	TW	FS	TJ	
1.	1610	0021139289	AH	L	8	10	15	5	38
2.	1611	0020897158	AK	P	8	15	10	5	38
3.	1617	0015056921	AS	P	10	10	15	5	40
4.	1622	0022438183	AR	P	10	15	10	5	38
5.	1630	0015115072	CA	P	8	10	10	5	38
6.	1634	0015114067	DM	L	10	15	15	5	40
7.	1643	0018620678	FM	L	10	10	20	5	45
8.	1651	0021157309	HM	L	8	10	15	5	38
9.	1652	0037053283	IK	L	9	15	15	5	39
10.	1656	0014935533	IE	P	10	15	20	5	30
11.	1664	0015115374	LH	L	7	15	10	5	37
12.	1668	0013068252	MN	L	10	10	10	5	35
13.	1675	0020897161	ML	P	8	10	20	5	42
14.	1678	0015114068	MJ	P	7	10	10	5	32
15.	1679	0001043015	NK	P	8	7	10	5	30
16.	1699	0010949116	NF	P	10	10	10	5	35
17.	1701	0015056922	NS	L	10	15	10	5	40
18.	1705	0021139291	NH	P	7	10	15	10	42
19.	1706	0021156963	NU	P	8	10	10	10	38

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR HAFALAN AL-QUR'AN

NO	NO INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/P	NILAI				JMLH
					KH	TW	FS	TJ	
20.	1711	0015151768	RA	P	7	10	15	5	37
21.	1729	0014935992	TN	P	7	10	10	10	37
22.	1730	0015056923	UM	P	7	15	15	5	42
23.	1731	0010150172	US	L	5	15	10	10	40
24.	1745	0001141894	AF	L	5	10	15	5	35
Jumlah									906
Rata-rata									37,75

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75

Keterangan :

KH : Kelancaran Hafalan

TW : Tajwid

FS : Fasahah

TJ : Terjemahan

Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I Tindakan Pertama Surat *Al-Humazah*

NO	NO INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/ P	NILAI				JMLH
					KH	TW	FS	TJ	
1.	1610	0021139289	AH	L	10	15	15	10	50
2.	1611	0020897158	AK	P	7	20	10	10	47
3.	1617	0015056921	AS	P	15	25	25	20	85
4.	1622	0022438183	AR	P	7	15	10	10	42
5.	1630	0015115072	CA	P	15	10	10	15	50
6.	1634	0015114067	DM	L	10	15	25	10	60
7.	1643	0018620678	FM	L	10	25	25	20	80
8.	1651	0021157309	HM	L	10	20	10	7	47
9.	1652	0037053283	IK	L	10	15	15	10	50
10.	1656	0014935533	IE	P	10	25	25	20	80
11.	1664	0015115374	LH	L	7	15	10	10	42
12.	1668	0013068252	MN	L	15	10	10	10	45
13.	1675	0020897161	ML	P	10	20	20	20	70
14.	1678	0015114068	MJ	P	7	20	10	10	47
15.	1679	0001043015	NK	P	10	7	10	10	37
16.	1699	0010949116	NF	P	10	20	10	10	50
17.	1701	0015056922	NS	L	15	20	25	25	85
18.	1705	0021139291	NH	P	7	10	15	20	52
19.	1706	0021156963	NU	P	10	20	10	20	60

ABDUL QAWI

NO	NO INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/ P	NILAI				JMLH
					KH	TW	FS	TJ	
20.	1711	0015151768	RA	P	7	20	15	15	57
21.	1729	0014935992	TN	P	7	20	10	10	47
22.	1730	0015056923	UM	P	15	20	15	15	65
23.	1731	0010150172	US	L	10	15	10	10	45
24.	1745	0001141894	AF	L	10	20	15	20	65
Jumlah									1358
Rata-rata									56,58

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75

Keterangan :

KH : Kelancaran Hafalan

TW : Tajwid

FS : Fasahah

TJ : Terjemahan

Tabel Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I Tindakan Kedua Surat *Al-Humazah*

NO	NO INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/ P	NILAI				JMLH
					KH	TW	FS	TJ	
1.	1610	0021139289	AH	L	20	20	20	15	75
2.	1611	0020897158	AK	P	20	20	20	15	75
3.	1617	0015056921	AS	P	20	20	20	15	75
4.	1622	0022438183	AR	P	20	20	20	15	75
5.	1630	0015115072	CA	P	20	20	20	15	75
6.	1634	0015114067	DM	L	20	20	20	15	75
7.	1643	0018620678	FM	L	20	20	20	20	80
8.	1651	0021157309	HM	L	20	20	20	15	75
9.	1652	0037053283	IK	L	20	20	20	20	80
10.	1656	0014935533	IE	P	20	20	20	25	85
11.	1664	0015115374	LH	L	20	20	20	20	80
12.	1668	0013068252	MN	L	20	20	20	15	75
13.	1675	0020897161	ML	P	20	20	20	15	75
14.	1678	0015114068	MJ	P	20	20	20	20	80
15.	1679	0001043015	NK	P	20	20	20	15	75
16.	1699	0010949116	NF	P	20	20	20	15	75
17.	1701	0015056922	NS	L	20	20	20	20	80
18.	1705	0021139291	NH	P	10	20	25	20	70
19.	1706	0021156963	NU	P	10	20	10	20	60
20.	1711	0015151768	RA	P	10	20	20	20	70
21.	1729	0014935992	TN	P	20	20	20	15	75
22.	1730	0015056923	UM	P	20	20	10	20	80

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR HAFALAN AL-QUR'AN

NO	NO INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/ P	NILAI				JMLH
					KH	TW	FS	TJ	
23.	1731	0010150172	US	L	20	20	20	15	75
24.	1745	0001141894	AF	L	20	20	20	20	80
Jumlah									1820
Rata-rata									75.83

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75

Keterangan :

KH : Kelancaran Hafalan

TW : Tajwid

FS : Fasahah

TJ : Terjemahan

Tabel Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II Tindakan Pertama *Surat At-Takatsur*

NO	NO INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/ P	NILAI				JMLH
					KH	TW	FS	TJ	
1.	1610	0021139289	AH	L	20	15	15	10	60
2.	1611	0020897158	AK	P	20	20	20	20	60
3.	1617	0015056921	AS	P	25	25	25	25	50
4.	1622	0022438183	AR	P	20	20	20	20	55
5.	1630	0015115072	CA	P	25	20	20	20	60
6.	1634	0015114067	DM	L	20	20	25	20	70
7.	1643	0018620678	FM	L	25	20	25	15	45
8.	1651	0021157309	HM	L	20	25	20	20	40
9.	1652	0037053283	IK	L	20	20	25	20	50
10.	1656	0014935533	IE	P	25	25	25	20	55
11.	1664	0015115374	LH	L	25	25	20	25	50
12.	1668	0013068252	MN	L	20	25	20	25	60
13.	1675	0020897161	ML	P	25	25	25	20	55
14.	1678	0015114068	MJ	P	20	20	10	10	45
15.	1679	0001043015	NK	P	20	10	15	10	65
16.	1699	0010949116	NF	P	25	20	20	20	30
17.	1701	0015056922	NS	L	25	25	25	25	35
18.	1705	0021139291	NH	P	25	25	20	25	40
19.	1706	0021156963	NU	P	25	20	20	20	45
20.	1711	0015151768	RA	P	25	20	20	25	70
21.	1729	0014935992	TN	P	25	25	25	20	35
22.	1730	0015056923	UM	P	25	20	20	20	40
23.	1731	0010150172	US	L	25	25	20	20	70
24.	1745	0001141894	AF	L	20	25	20	20	55
Jumlah									1240
Rata-rata									51.66

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75

ABDUL QAWI

Keterangan :

KH : Kelancaran Hafalan

TW : Tajwid

FS : Fasahah

TJ : Terjemahan

Tabel Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II Tindakan Kedua *Surat At-Takatsur*

NO	NO INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/ P	NILAI				JMLH
					KH	TW	FS	TJ	
1.	1610	0021139289	AH	L	20	15	15	10	60
2.	1611	0020897158	AK	P	20	20	20	20	80
3.	1617	0015056921	AS	P	20	20	20	15	75
4.	1622	0022438183	AR	P	20	20	20	20	80
5.	1630	0015115072	CA	P	25	20	20	20	85
6.	1634	0015114067	DM	L	20	20	25	20	85
7.	1643	0018620678	FM	L	25	20	25	15	85
8.	1651	0021157309	HM	L	20	20	20	15	75
9.	1652	0037053283	IK	L	20	20	25	20	85
10.	1656	0014935533	IE	P	25	25	20	20	90
11.	1664	0015115374	LH	L	20	20	15	20	75
12.	1668	0013068252	MN	L	20	20	20	20	80
13.	1675	0020897161	ML	P	25	20	20	20	85
14.	1678	0015114068	MJ	P	20	20	10	10	60
15.	1679	0001043015	NK	P	20	10	20	10	60
16.	1699	0010949116	NF	P	25	20	20	20	85
17.	1701	0015056922	NS	L	20	20	20	15	75
18.	1705	0021139291	NH	P	25	25	20	20	90
19.	1706	0021156963	NU	P	25	20	20	20	85
20.	1711	0015151768	RA	P	20	20	20	15	75
21.	1729	0014935992	TN	P	20	20	20	20	80
22.	1730	0015056923	UM	P	25	20	20	20	85
23.	1731	0010150172	US	L	20	20	15	20	75
24.	1745	0001141894	AF	L	20	25	20	20	85
Jumlah									1895
Rata-rata									78,95

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75

Keterangan :

KH : Kelancaran Hafalan

TW : Tajwid

FS : Fasahah

TJ : Terjemahan

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR HAFALAN AL-QUR'AN

Praktek pembelajaran hafalan surat *Al-Humazah* dan *At-Takatsur* dengan menerapkan metode *talaqqi*. Tindakan atau peran yang dilakukan oleh guru/peneliti dalam penelitian sebagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, mengamati tindakan yang dilakukan dalam penelitian atau observasi dan refleksi guna mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *talaqqi* selama melaksanakan siklus I pada tindakan pertama surat *Al-Humazah* belum berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil refleksi juga menunjukkan bahwa masih banyak terdapat kekurangan pada keaktifan siswa pada siklus I, hasil skor tingkat aktivitas siswa bila diukur dengan skala 1 sampai 4 yaitu ada 2 aktivitas siswa dalam kriteria tidak baik, 4 aktivitas siswa dalam kriteria kurang baik dan 2 aktivitas siswa dalam kriteria baik, Sementara itu belum ada satupun aktivitas siswa dengan kriteria baik sekali. Sedangkan tindakan kedua Siklus I aktivitas siswa surat *Al-Humazah* terdapat 7 aktivitas siswa dalam kategori baik sekali dan 1 baik, katerori kurang baik dan tidak baik tidak terdapat pada tindakan kedua siklus I, artinya secara keseluruhan mengalami penyempurnaan di tindakan kedua.

Selanjutnya guru peneliti bekerja sama dengan teman sejawat melakukan siklus II tindakan pertama pada surat *At-Takatsur*. Sementara keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus II tindakan pertama pada surat *At-Takatsur* pada aktivitas siswa terdapat 1 kategori baik sekali, 4 dalam kategori baik, 2 kurang baik dan 1 kategori tidak baik. Dan pada Siklus II tindakan kedua mengalami peningkatan yang sangat baik, bila diukur dengan skala 1 sampai 4 tidak ada lagi aktivitas siswa dalam kriteria tidak baik, tidak ada lagi aktivitas siswa dalam kriteria kurang baik, 2 aktivitas siswa dalam kriteria baik, Sementara ada 6 aktivitas siswa dengan kriteria baik sekali. Maka dengan demikian aktivitas siswa selama menggunakan metode *talaqqi* pada pembelajaran Qur'an Hadis untuk siklus II ini sudah jauh lebih baik dari siklus sebelumnya.

Kemudian dari hasil belajar siswa setelah selesai pelaksanaan Siklus I tindakan pertama surat *Al-Humazah* menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu melewati nilai KKM hanya 4 orang dengan rata-rata hasil belajar 56,58 yang diperoleh oleh siswa. Sedangkan Siklus I pada tindakan kedua terdapat 8 siswa atau 33,33% dalam kategori baik sekali dan 14 siswa atau

ABDUL QAWI

66,66 % dikatakan baik dan mencapai ketuntasan belajar, dan 2 siswa atau 8.33% belum mencapai ketuntasan belajar atau nilai KKM dengan rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 75,83.

Siklus II tindakan pertama surat *At-Takatsur* terdapat 4 siswa memperoleh nilai sangat baik 5 siswa memperoleh nilai kategori kurang. Selebihnya berada pada kategori sangat kurang atau tidak mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata hasil belajar 51.66. Sedangkan pada siklus II tindakan kedua 8 siswa memperoleh nilai dalam kategori baik sekali, 13 orang kategori baik dan 3 siswa dalam kategori kurang baik atau tidak mencapai nilai KKM dan nilai rata-rata hasil belajar siswa 78,95. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada tindakan kedua siklus I dan II lebih baik dari pada hasil belajar siswa pada tindakan pertama siklus I dan II, persentase ketuntasan belajar siswa juga sudah berada lebih baik. Dengan demikian, prestasi belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran melalui penerapan metode *talaqqi* sudah sangat baik.

C. Penutup

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terlihat bahwa penerapan metode *talaqqi* dalam pembelajaran al-Qur'an terlihat efektif. Oleh sebab itu maka bisa menjadi salah satu alternatif yang bisa diterapkan oleh guru Qur'an-Hadis tidak hanya di MTsN Gampong Teungoh, Aceh Utara, akan tetapi juga bisa diimplementasikan di sekolah-sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin W.. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. I. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam. *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2008.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Imam Bukhari. *Shahih Bukhari*. Pustaka As-Sunnah: Jakarta Timur, t.t.
- Imam Suprayogo. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Cet. II. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Iskandar. *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.1. Ciputat: Gaung Persada Press, 2009.

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR HAFALAN AL-QUR'AN

Masnur Muslich. *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*, Cet. I. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Mohammad Nasir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. XVI. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharjono. *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM, 2009.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasional*, Cet. VI. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Nursada, 1995.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. IV, Jakarta: Kencana Media Group, 2009.

Sumber Online

<http://ahmadiftahsidik.blogspot.com/2009/03/sejarah-pengajaran-al-quran.html>
dikutip 19-12-15/ 08.21 WIB.

<http://ahmadiftahsidik.blogspot.com/2009/03/sejarah-pengajaran-al-quran.html>
diakses 6 Juli 2015.